

## **Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Bekerja di Luar Sektor Pertanian (di Dusun Perigi Desa Leming)**

**Musniasih Yuniati<sup>1</sup>, Desi Suryati<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNW Mataram

[musniasih.y@gmail.com](mailto:musniasih.y@gmail.com)

### **Abstract**

#### **Factors Affecting Farmers' Decisions to Work Out Of the Agricultural Sector (of Perigi Hamlet, Leming Village,)**

*In the era of globalization, the role of the agricultural sector had decreased rapidly, while the role of the non-agricultural sector had increased. This case provided the opportunities for farmers to work outside of the agricultural sector to fulfill the family needs. Factors of age, education level, number of dependents and land area affected the decision of farmers to work outside the agricultural sector. The purposed and benefits of this study were to determine the factors that influence the decisions of working farmers outside the agricultural sectors. The method used was a quantitative research method with a case study model. Data analysis used was logistic-regression with a population and sample of 50 farmers with details of 20 farmers working outside the agricultural sector and 30 farmers working in the agricultural sector. The results showed that age and education level had a significant negative effect. The factor of the number of family dependents has a significant positive effect while the land area factor had no effect. The dominant factor that influences was the number of dependents in the family. The four factors together had an effect of 81 percent while the remaining 19 percent were influenced by other factors outside the model.*

**Keywords:** *Factor, Decision, Farm*

### **Abstrak**

Pada era globalisasi peran sektor pertanian mengalami penurunan sedangkan peran sector diluar pertanian mengalami peningkatan. Hal ini memberi peluang bagi petani untuk bekerja diluar sector pertanian dalam mencukupi kebutuhan keluarga yang semakin meningkat. Faktor umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan berpengaruh terhadap keputusan petani bekerja diluar sector pertanian. Tujuan dan manfaat penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan petani bekerja diluar sector pertanian. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan model studi kasus. Analisis data menggunakan regresi logistic- dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 50 orang petani dengan rincian 20 petani bekerja diluar sector pertanian dan 30 petani bekerja disektor pertanian hasil penelitian menunjukkan faktor umur dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan negative. Faktor

jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan positif sedangkan faktor luas lahan tidak berpengaruh. Faktor dominan yang berpengaruh adalah jumlah tanggungan keluarga. Keempat faktor secara bersama-sama berpengaruh sebesar 81 persen sedangkan sisanya 19 persen dipengaruhi faktor lain diluar model

**Kata kunci :** Faktor,Keputusan,Of Farm

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Lincoln Arsyad 2010 : 374)

Tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang pertumbuhan ekonomi daerah.

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan kunci utama pembangunan ekonomi daerah karena berkaitan dengan penyediaan lapangan kerja produksi barang dan jasa serta distribusi pendapatan.

Salah satu indicator yang digunakan untuk melihat gejala pertumbuhan ekonomi daerah adalah Pendapatan Regional Domestik Bruto (PDRB) dalam PDRB terdapat sector-sector yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah sector pertanian. Kontribusi sector pertanian terhadap PDRB Kabupaten Lombok Timur menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan walaupun secara umum sector pertanian tetap memberikan kontribusi yang lebih besar dari sector-sector lain data PDRB Kabupaten Lombok Timur atas dasar harga konstan tahun 2010 menurut lapangan usaha menunjukkan telah terjadinya penurunan kontribusi sector pertanian

terhadap PDRB Kabupaten Lombok Timur tahun 2019 sebesar 3.877.949,71 menurun menjadi 3.862.861,57 tahun 2020. Hal ini sesuai dengan pendapat Kuznets pertanian Negara-negara sedang berkembang merupakan suatu sector ekonomi yang sangat potensial karena sector pertanian memberikan sumbangan output terhadap pembentukan produk domestik bruto dan andilnya terhadap penyerapan tenaga kerja tanpa bisa dihindari menurun dengan pertumbuhan atau semakin tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi. Secara teoritis pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan meningkatkan pendapatan masyarakat daerah sehingga konsumsi terhadap produk produk pertanian akan menurun dan konsumsi terhadap produk diluar sector pertanian akan meningkat. Penurunan konsumsi masyarakat terhadap produk pertanian akan berdampak pada pendapatan petani sedangkan konsumsi petani dan keluarga terhadap produk diluar sector pertanian mengalami peningkatan hal ini menyebabkan petani mengambil keputusan bekerja diluar sector pertanian dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi.

Dusun Perigi merupakan salah satu Dusun di Desa Leming yang penduduknya banyak bekerja disektor pertanian. Namun dengan meningkatnya kegiatan pembangunan terbuka peluang bagi petani untuk bekerja diluar sector pertanian. Faktor umur, tingkat pendidikan jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan serta menurunnya konsumsi masyarakat terhadap produk hasil pertanian memperkuat keputusan petani di Dusun Perigi untuk bekerja di luar sector pertanian.

Penelitian ini menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi keputusan petani bekerja diluar sector pertanian.

**METODE**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan model studi kasus analisis data menggunakan regresi logistic dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 50 orang petani dengan rincian 20 petani bekerja diluar sector pertanian dan 30 petani bekerja di sector pertanian

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji yang dilakukan dalam analisa regresi logistik terdiri dari 3 uji yaitu:

- 1.Uji kelayakan model
- 2.Uji parsial
- 3.Uji multikolinieritas

Sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang petani dengan rincian 20 orang petani bekerja diluar sektor pertaniandan 30 orang petani bekerja dalam sektor pertanian

Hasil uji binary logistik regression

- 1.Uji kelayakan model (Goodness of fit)

Uji kelayakan model dilakukan dengan membandingkan prediksi model regresi dengan data hasil observasi

Model regresi logistik dikatakan fit apabila tidak ada perbedaan antara data hasil pengamatan dengan data yang diperoleh dari hasil prediksi.Pengujian tidak adanya perbedaan antara prediksi dan observasi dilakukan dengan uji hosmer lomeshow dengan pendekatan metode chi squar.Dengan demikian apabila diperoleh hasil uji yang tidak signifikant maka berarti

tidak terdapat perbedaan antara data estimasi model regresi dengan data observasi. Hasil pengujian hosmer lomeshow test diperoleh hasil sbb

Tabel 1.Hosmer and Lomeshow Test

<b>Hosmer and Lemeshow Test</b>			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.955	8	.937

Hasil pengujian kesamaan model prediksi dengan observasi diperoleh nilai chi square sebesar 2.955dengan signifikansi sebesar 0,937.Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada perbedaan antara data estimasi model regresi dengan data observasinya .Hal ini berarti model tersebut sudah memenuhi fit model

Ketepatan model regresi logistik dengan data observasi dapat ditunjukkan oleh model tabel klasifikasi yang berupa tabel tabulasi silang sebagai konfirmasi tidak adanya perbedaan yang signifikan antara data hasil observasi dengan data prediksi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.Tabel klasifikasi (classification table)

		Predicted		
		Y	N	
Observed	Y	.00	1.00	
	N	.00	1.00	
Step 1	Y	.00	27	3
	N	1.00	4	16

Overall Percentage		86.0
--------------------	--	------

a. The cut value is .500

Berdasarkan tabel 2. 80,0 persen memutuskan untuk bekerja diluar sektor pertanian dapat diprediksi secara tepat oleh model regresi logistik yang tidak dalam katagori bekerja diluar sektor pertanian sebesar 90 persen

1.2 Overall fit test

Pengujian pada blok 1 atau pengujian dengan memasukkan seluruh prediktor diperoleh nilai -2 log likelihood awal mengalami penurunan sehingga memungkinkan diperoleh overall fit model. Dengan demikian model dengan 4 prediktor menunjukkan sebagai model yang baik. Hal ini berarti penggunaan konstanta dengan 4 variabel menunjukkan sebagai model yang mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian

Tabel 3.Iteration History

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	
Step 0	1	67.302	-.400	
	2	67.301	-.405	
	3	67.301	-.405	

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 67.301

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan tabel 3 nilai -2 loglikelihood mengalami penurunan dari 67.302 menjadi 67.301 .Hal ini memungkinkan diperolehnya overall fit model .Dengan demikian model dengan 4 prediktor menunjukkan model yg mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap keputusan petani bekerj diluar sektor pertanian

Tabel 4.Omnibus test of modrl coeffisients

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	45.688	4	.000
	Block	45.688	4	.000
	Model	45.688	4	.000

Hasil pengujian omnibus test diperoleh nilai chi-square sebesar 45.688 dengan signifikansi sebesar 0.000.Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian dapat diprediksi oleh variabel AGE,EDU,FAM,LAND

Tabel 5 Model Summary

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	21.613 <sup>a</sup>	.599	.810

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan tabel 5 dapat diinterpretasikan nilai R square sebesar

0,810 berarti keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian 81 persen dipengaruhi oleh faktor umur (Age),tingkat pendidikan(Edu),jumlah tanggungan keluarga(Fam) dan luas lahan (Land) sedangkan 19 persen dipengaruhi faktor lain diluar model

2.Uji Parsial

Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji wald

Tabel 6: Hasil uji binary logistik regression

Variable in the equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	AGE	-.353	.139	6.405	1	.011	.703
	EDU	-.454	.207	4.811	1	.028	.631
	FAM	1.970	.823	5.727	1	.017	7.174
	LAND	-.127	.084	2.303	1	.129	.880
	Constant	13.455	5.086	7.006	1	.008	11.619

a. Variable(s) entered on step 1: AGE, EDU, FAM, LAND.

Dari hasil uji binary logistik regression diperoleh model sebagai berikut

$$L = \ln \left[ \frac{P_i}{1 - P_i} \right] = Z_1 = 13.455 + -353 \text{ AGE} + -454 \text{ EDU} + 1.970 \text{ FAM} + -127 \text{ LAND}$$

Parameter yang digunakan untuk uji parsial penelitian ini adalah dengan

membandingkan antara nilai signifikansi dengan taraf nyata 5 persen

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diinterpretasikan:

a. Koefisien variabel umur (AGE) diperoleh nilai sebesar -0,353 pada estimasi binary logistik regression memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.011. Model tersebut memiliki nilai signifikansi < dari taraf nyata ( α = 0,05) maka dapat diartikan bahwa variabel umur berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian

b. Koefisien variabel tingkat pendidikan (EDU) diperoleh nilai sebesar -0,454 pada estimasi binary logistik regression memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,028. Model tersebut memiliki nilai signifikan < dari taraf nyata ( α = 0,05) maka dapat diartikan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian

c. Koefisien variabel jumlah tanggungan keluarga (FAM) diperoleh nilai sebesar 1,970 pada estimasi binary logistik regression memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,017 model tersebut memiliki nilai signifikansi < taraf nyata ( α = 0,05) maka dapat diartikan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian

d. Koefisien variabel luas lahan (LAND) diperoleh nilai sebesar -0,127 pada estimasi binary logistik regression memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,129 model tersebut memiliki nilai signifikant > taraf nyata ( α = 0,05) maka dapat diartikan bahwa variabel luas lahan

tidak berpengaruh terhadap keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas merupakan uji yang menunjukkan tidak adanya gejala korelasi yang kuat antara variabel bebasnya. Hasil uji uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7 Korelation Matrix

		Constant	AGE	EDU	FAM	LAND
Step 1	Constant	1.000	-.827	-.590	.430	-.389
	AGE	-.827	1.000	.481	-.725	-.010
	EDU	-.590	.481	1.000	.614	.128
	FAM	.430	-.725	.614	1.000	.006
	LAND	-.389	-.010	.128	.006	1.000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai matrix antar variabel bebas yang lebih kecil dari 1 (<1) ini menunjukkan tidak terjadinya hubungan yang kuat antara variabel bebasnya

### Pengaruh faktor terhadap keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian

Faktor umur berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian ini berarti semakin bertambah umur petani semakin berkurang

pada sektor pertanian karena berasal dari keluarga kaya karena hasil pertanian sedang nur yuni afifah menyatakan karena kegiatan pertanian telah digeluti sejak kecil

Faktor jumlah tanggungan keluarga. Berpengaruh signifikan positif ini berarti

keinginan untuk mengambil keputusan bekerja diluar sektor pertanian hal ini disebabkan berkurangnya kemampuan fisik petani dalam bekerja diluar sektor pertanian pernyataan ini sesuai dgn hasil penelitian Sri heri susilowati (2012) dan Muhammad fathi syauqi (2018) yang menyatakan orang yang lebih tua memiliki peluang yang lebih tinggi untuk bekerja pada sektor pertanian perbedaan penelitian terletak pada luas penelitian yang mencakup tingkat desa dan indonesia.

Faktor tingkat pendidikan berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan petani semakin rendah keinginan mengambil keputusan bekerja diluar sektor pertanian hal ini disebabkan petani yang berpendidikan tinggi umumnya berasal dari keluarga kaya sehingga mereka merasa lebih untung jika bekerja pada sektor pertanian dibandingkan harus bekerja diluar sektor pertanian Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Muhammad fathi syauqi (2018) yang menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan petani semakin kecil peluang bekerja disektor pertanian. Hasil penelitian Nur yuni afifah (2014) mendukung penelitian peneliti menurut nur yuni afifah petani berpendidikan tinggi tetap bekerja pada sektor pertanian karena kegiatan pertanian merupakan jenis kegiatan yang mereka geluti sejak kecil .Perbedaan penelitian terletak pada penyebab petani tetap bekerja pada sektor pertanian menurut peneliti petani tetap bekerja semakin banyak jumlah tanggungan keluarga semakin besar keinginan petani mengambil keputusan bekerja diluar sektor pertanian hal ini disebabkan semakin banyak jumlah tanggungan keluarga semakin besar jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi kepala keluarga sehingga ia harus bekerja

mencari tambahan pendapatan dengan bekerja diluar sektor pertanian. Ini sesuai dengan hasil penelitian muhammad fathi syauqy (2018) yang menyatakan semakin tinggi jumlah tanggungan keluarga memiliki peluang yang rendah untuk bekerja disektor pertanian.

Faktor luas lahan tidak berpengaruh terhadap keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian ini berarti petani bekerja diluar sektor pertanian karena faktor lain. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Sahlan (2017) yang menyatakan luas lahan berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan petani melakukan mobilitas dari sektor pertanian kesektor non pertanian

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani bekerja diluar sektor pertanian secara parsial adalah faktor umur tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan

Arsyad Lincolin (2010).Ekonomi Pembangunan Yogyakarta UPP STIM.YKPN

Bps Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020

Hendayana Rachmat (2012).Penerapan Metode Regresi Logistik Dalam Menganalisa Adopsi Tehnologi Pertanian Jurnal Informatika Pertanian Vol 22 No 1 hal 1-9

I.Nyoman Alit Febri Saputra dan I Gede Wardana (2018).Pengaruh Luas Lahan Alokasi Waktu dan Produksi Petani Terhadap Pendapatan, 7(9), 2038-2070

keluarga sedangkan luas lahan tidak berpengaruh .Secara simultan keempat faktor berpengaruh sebesar 81 persen sisanya sebesar 19 persen dipengaruhi faktor lain

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disarankan. Bagi peneliti lain dapat meneliti faktor yang belum diteliti agar dapat menjadi pembanding dan memperluas jumlah sampel. Bagi pemerintah dapat memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap berkurangnya tenaga kerja sektor pertanian

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih Universitas Nahdlatul Wathan Mataram sebagai Institusi yang memberikan kontribusi dalam penelitian ini. Kepala dusun perigi atas bantuan dan dukungannya terhadap peneliti,, Para petani sebagai sampel penelitian,

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kaisar Hasudungan Pangaribuan&Herniwati Retno Handayani(2013).Analisis Pengaruh Pendapatan ,Pendidian,Pekerjaan Daerah Asal ,Jumlah Tanggungan Dan Status Perkawinan Terhadap Keputusan Migrasi Sirkuler Ke Kota Semarang (Studi Kasus Kecamatan Lembang Dan Pedurungan ) .Diponegoro Journal Of Economics volume 2 Nomor 3 hal 1-10

Marina Pasaribu dan Istriningsih (2020).Pengaruh Status Kepemilikan Lahan Terhadap Pendapatan Petani Berlahan Sempit Di Kabupaten Indramayu Dan Purwakarta .Jurnal Pertanian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian Voll 23 no 2 .187-198

Muhammad Fathi Syauqy (2018) .Analisis Terhadap Berkurangnya Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Pedesaan Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Nur Yuni Afifah (2014) .Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Untuk Tetap Bekerja Di Sektor Pertanian (Studi Kasus Kecamatan Pujon) Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Putu Dika Arimbawa & A.A Bagus Putu Widanta (2017) .Pengaruh Luas Lahan Teknologi dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Mengwi. Jurnal EP Unud vol 6 no 8 1601-1627

Retno Febriyastuti Widyawati & Arif Pujiono (2013). Pengaruh Umur,Jumlah

Tanggungan keluarga,Luas Lahan,Pendidikan,Jarak Tempat Tinggal Pekerja Ke Tempat Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian Di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.Diponegoro Jurnal Of Economics Vol 2 Nomor 3 .1- 14

Sahlan (2017). Kajian Mobilitas Tenaga Kerja Dari Sektor Pertanian Ke Sektor Non Pertanian (Kasus Petani Di Kecamatan Vioere Kabupaten Bantaeng Program Magister Agribisnis Pasca Sarjana Universitas Hasanudin Makasar

Setyo Wahyu Sulistiono (2011).Mobilitas Tenaga Kerja Dari Sektor Pertanian Ke Sektor Non Pertanian Di Kecamatan Lawang Kabupaten Malag Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 9 no 2 .135-155

Susilowati SH (2016). Fonemena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja MudaSerta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian .Forum Penelitian Agro Ekonomi Vol 34 No 1 .35-55